



Perancangan Sistem Informasi Manajemen Posyandu Berbasis Web dengan Metode Agile (Studi Kasus : Desa Kabasiran)

Design of A Web-Based Posyandu Management Information System Using The Agile Method (Case Study: Kabasiran Village)

Sabilah Endah Warni¹, Gusmayeni²

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Email : sabilah017@gmail.com¹, dosen02985@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 05-10-2026

Revised : 07-10-2026

Accepted : 09-10-2026

Published : 11-10-2026

Abstract

Posyandu is a community health service that plays a vital role in monitoring the health of pregnant women, infants, and toddlers. At the Kabasiran Village Posyandu, data recording is still done manually using paper-based records, which results in time-consuming data searches, a risk of data loss or damage, and an inefficient report compilation process. In addition, the assessment of children's nutritional status and stunting is still conducted using rudimentary methods, which could potentially lead to errors in health data analysis. This study aims to design and implement a web-based Posyandu Management Information System using the Agile methodology. Data collection was conducted through observation, interviews, and a literature review. This system is designed to manage data on midwives, toddlers, pregnant women, immunizations, vitamins, and reports. The system was developed using PHP, MariaDB/MySQL, Apache XAMPP, and Bootstrap for the user interface. The results of the study indicate that the web-based Posyandu management information system can help replace manual record-keeping with integrated digital record-keeping, provide centralized data access according to user permissions, and assist volunteers in processing weight measurement data and determining nutritional status and stunting more accurately and in a structured manner. With this system in place, Posyandu data management is expected to become more effective, efficient, and user-friendly

Keywords: *Posyandu, Web-Based Management Information System, Agile*

Abstrak

Posyandu merupakan salah satu layanan kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam pemantauan kesehatan ibu hamil dan balita. Pada Posyandu Desa Kabasiran, proses pencatatan data masih dilakukan secara manual menggunakan buku atau arsip kertas, sehingga menyebabkan pencarian data membutuhkan waktu lama, data berisiko hilang atau rusak, serta proses rekap laporan menjadi kurang efisien. Selain itu, perhitungan status gizi dan stunting anak masih dilakukan secara sederhana, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam analisis data kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Posyandu berbasis web dengan menggunakan metode Agile. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem ini dirancang untuk mengelola data bidan, balita, ibu hamil, imunisasi, vitamin dan laporan. Pengembangan sistem menggunakan *PHP, MariaDB/MySQL, Apache XAMPP*, serta *Bootstrap* sebagai pendukung tampilan antarmuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen Posyandu berbasis web dapat membantu menggantikan pencatatan manual menjadi pencatatan digital yang terintegrasi, menyediakan akses data secara terpusat sesuai hak akses pengguna, serta membantu kader dalam pengolahan data penimbangan dan penentuan status gizi maupun stunting secara lebih akurat dan terstruktur. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data Posyandu diharapkan menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah digunakan

Kata Kunci : *Posyandu, Sistem Informasi Berbasis Web, Agile*



PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di tingkat desa. Kesehatan menjadi hak dasar setiap individu yang harus dipenuhi untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, pemanfaatan teknologi dalam berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan, menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Teknologi informasi mampu membantu dalam pengelolaan data dan penyampaian informasi secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Sistem Informasi adalah sekumpulan proses, perangkat lunak, dan alat yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, serta mendistribusikan informasi secara efektif. Fungsi utama dari dalam sistem informasi ini adalah untuk membantu dalam mengambil keputusan, mengolah data, serta berkomunikasi antar anggota organisasi. Di dunia yang semakin canggih ini, sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan kemampuan kerja organisasi. Dengan menggunakan sistem informasi yang baik, organisasi bisa lebih efisien dalam mengatur informasi, meningkatkan proses kerja bisnis, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, sistem informasi juga bisa membantu organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan di masa kini, seperti peningkatan jumlah data, kesulitan memahami informasi yang kompleks, serta kebutuhan untuk memproses informasi dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu memiliki sistem informasi. (Taufiq, Prainggodo. dkk. 2022)

Penerapan sistem informasi dalam bidang kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi kesehatan mampu membantu dalam proses pencatatan data pasien, pengolahan informasi medis, serta penyajian laporan secara cepat dan akurat. Selain itu, penggunaan sistem informasi juga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual, serta mempermudah tenaga kesehatan dalam mengakses data yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, proses pengambilan keputusan dalam pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan.

Pembangunan untuk kesehatan masyarakat desa adalah salah satu kegiatan swadaya masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat melalui peningkatan status gizi dan Kesehatan. (Zamzam & Agustin, 2022). Keberhasilan pelaksanaan dalam pembangunan kesehatan masyarakat memiliki tujuan meningkatkan mutu kesehatan masyarakat di Desa Kabasiran dimana diperlukan dukungan serta peran aktif seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, sektor pelayanan umum (Posyandu) memegang peranan penting karena secara langsung menangani berbagai permasalahan sosial, termasuk kesehatan yang sedang dihadapi masyarakat. Posyandu yang merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu, merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan sebagai wadah partisipasi masyarakat yang bertugas membantu Kepala Desa/Lurah dalam peningkatan pelayanan sosial dasar termasuk bidang kesehatan (Inriza Yuliandari, 2023). Fungsi Posyandu adalah memandirikan masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar agar bisa mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah bagian dari Puskesmas



yang memberikan layanan serta pengawasan kesehatan secara terpadu. Masyarakat internasional mengapresiasi pencapaian pemerintah Indonesia dalam memberikan layanan dasar dengan cara mendukung kemampuan masyarakat, seperti Posyandu, sehingga banyak negara lain turut menerapkan program serupa di negara mereka.

Kesehatan merupakan suatu aspek yang paling penting dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan berbagai kegiatan. Kesehatan adalah hak dasar bagi setiap manusia dan menjadi salah satu elemen hidup sejahtera. (Lasso, 2023). Definisi kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat secara tubuh, pikiran, jiwa, dan sosial yang diperlukan oleh setiap orang untuk menjalani kehidupan yang bermanfaat dalam aspek sosial dan ekonomi. Salah satu cara pemerintah memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan menggunakan Posyandu. Posyandu berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan dasar kepada ibu hamil, bayi, dan anak-anak balita. Posyandu memberikan pemeriksaan untuk ibu hamil, seperti mengukur berat badan, memeriksa tekanan darah, memberikan tablet tambah darah, serta memberikan informasi mengenai kesehatan selama kehamilan dan persiapan melahirkan. Untuk anak balita, Posyandu menyediakan beberapa pelayanan seperti mengukur berat badan, mengukur tinggi badan, memberikan vaksin dasar, memberi vitamin, serta mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anak melalui pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS).

Sekarang dengan teknologi yang ada, masalah menyampaikan informasi tentang kesehatan ibu dan anak seharusnya sudah bisa teratasi, karena dengan adanya kemajuan di bidang teknologi informasi dan komputer pertukaran data dan informasi menjadi lebih mudah. Namun, saat ini dalam kegiatan posyandu belum ada fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk memudahkan penyimpanan data, pelaporan, atau penyampaian informasi di beberapa posyandu yang ada. Hal ini menyebabkan data disimpan oleh petugas dan laporan dikirim ke puskesmas hanya melalui buku tulis, sehingga memperlambat proses pelaporan. Laporan adalah cara untuk memberikan informasi kepada orang banyak, sehingga untuk membuat informasi yang bagus diperlukan sistem informasi yang baik. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengembangan suatu sistem penyimpanan data dan pelaporan yang terintegrasi antara pihak posyandu dengan pihak puskesmas.

Hal ini juga terjadi di Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, yang memiliki 12 posyandu aktif. Dengan jumlah peserta yang cukup banyak, ternyata pencatatan manual dengan menggunakan kertas menjadi kian sulit dikelola. Misalnya, seorang kader harus mencari data riwayat kesehatan bayi dan balita tertentu di antara ratusan catatan lain, yang tentunya memakan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Kondisi ini memperlihatkan secara nyata bahwa sistem pencatatan manual tidak lagi memadai untuk mengelola data posyandu di Desa Kabasiran.

Masalah lain yang timbul terkait dengan cara perhitungan status gizi dan stunting pada balita maupun ibu hamil. Sebagian proses penghitungan dengan cara sederhana masih dilakukan dengan menggunakan tabel tulis seringkali menimbulkan kesalahan interpretasi, sehingga kader posyandu tidak dapat melakukan analisis kondisi kesehatan peserta secara akurat. Hal ini berpotensi menunda tindakan pencegahan maupun penanganan dini terhadap masalah gizi dan tingginya angka stunting dan gizi buruk di masyarakat. Padahal, pemerintah telah mengedepankan percepatan penurunan stunting sebagai program prioritas nasional. Dengan demikian, perlu sebuah rancangan sistem



informasi manajemen posyandu yang mampu mendukung digitalisasi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data secara lebih efisien.

Metode Agile didefinisikan sebagai pendekatan pengembangan perangkat lunak yang iteratif dan inkremental, menekankan kolaborasi tim, adaptasi perubahan kebutuhan, dan pengiriman fitur fungsional secara berkala melalui sprint pendek. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan fleksibel dengan keterlibatan pengguna akhir sejak awal, menghasilkan sistem yang lebih sesuai kebutuhan melalui siklus perencanaan, pengujian, dan evaluasi berulang (Dimas Bintang Himawan, 2025). Metode Agile dipilih karena kemampuannya mengakomodasi perubahan kebutuhan secara iteratif, terutama pada sistem informasi kesehatan seperti aplikasi antrian puskesmas dan e-klinik yang menghadapi proses manual. Keunggulannya meliputi fleksibilitas adaptasi, kolaborasi dengan tenaga kesehatan, dan pengujian berkala untuk memastikan sistem efisien mengurangi kesalahan data serta meningkatkan pelayanan. Pendekatan ini efektif untuk proyek kesehatan masyarakat karena menghasilkan produk cepat sesuai lapangan melalui prioritas dan feedback pengguna. (Hafiz Nugraha, 2025).

METODE PENELITIAN

Analisis kebutuhan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses perancangan sistem informasi, karena bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan pengguna serta sistem yang akan dibangun.

Posyandu merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan dalam pemantauan kesehatan balita dan ibu hamil. Kegiatan yang dilakukan meliputi pencatatan data peserta, penimbangan balita, pencatatan imunisasi, pemberian vitamin, pemeriksaan ibu hamil, serta pembuatan laporan kegiatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Posyandu masih membutuhkan pencatatan yang rapi agar data perkembangan peserta dapat dipantau dengan baik.

Permasalahan yang terjadi pada sistem berjalan adalah proses pencatatan data masih dilakukan secara manual menggunakan buku atau arsip. Hal ini menyebabkan pencarian data peserta membutuhkan waktu yang cukup lama, data berisiko hilang atau rusak, serta pembuatan laporan bulanan menjadi kurang efisien. Selain itu, pihak puskesmas dan desa belum dapat melihat laporan secara cepat karena laporan masih harus direkap terlebih dahulu oleh kader.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem informasi Posyandu berbasis web yang dapat membantu proses pengelolaan data secara terkomputerisasi. Sistem ini diharapkan mampu menyimpan data peserta, data kader, data bidan, data penimbangan, data imunisasi, data vitamin, data pemeriksaan ibu hamil, serta laporan kegiatan Posyandu ke dalam database.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Implementasi Sistem

Sistem Informasi Manajemen Posyandu diimplementasikan sebagai aplikasi berbasis web dengan menerapkan rancangan basis data, antarmuka, dan alur proses yang telah disusun pada tahap perancangan. Pengembangan dilakukan menggunakan laptop dengan prosesor AMD Ryzen 5 PRO 3500U 2,10 GHz, RAM 16 GB, kartu grafis AMD Radeon Vega 8, penyimpanan SSD 512 GB, dan sistem operasi Windows 11 64-bit. Perangkat lunak yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Perangkat Lunak Pengembangan Sistem**

Komponen	Perangkat Lunak
Web Server	Apache 2.4.58 (XAMPP)
Basis Data	MariaDB 10.4.32 / MySQL
Bahasa Pemrograman	PHP 8.2.12
CSS Framework	Bootstrap 5.3.8
Text Editor	Visual Studio Code
Browser	Google Chrome
Pemodelan	Balsamiq Wireframes, Draw.io

Implementasi Antarmuka Sistem

Sistem menerapkan akses berbasis peran (*role-based access*) dengan lima jenis pengguna, yaitu Koordinator, Kader, Bidan, Desa, dan Puskesmas. Selain itu, sistem menyediakan halaman publik yang dapat diakses masyarakat tanpa login. Pembagian hak akses ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pembagian Hak Akses Pengguna

Pengguna	Hak Akses Utama
Publik (Orang Tua)	Melihat tumbuh kembang anak dan data ibu hamil melalui NIK atau nama tanpa login
Koordinator	Mengelola data master (puskesmas, desa, posyandu, kader, bidan, user), data balita, penimbangan, imunisasi, vitamin, ibu hamil, pemeriksaan, laporan, dan rekap kehadiran seluruh posyandu
Kader	Mengelola data balita, penimbangan, ibu hamil, imunisasi, vitamin, dan rekap kehadiran pada posyandu masing-masing
Bidan	Melihat data balita dan ibu hamil, mengelola imunisasi, vitamin, pemeriksaan ibu hamil, serta rekap penggunaan layanan
Desa	Memantau data balita, ibu hamil, rekap kehadiran, dan mencetak laporan
Puskesmas	Memantau data balita, ibu hamil, rekap kehadiran, dan mencetak laporan

Halaman utama (Gambar 1) merupakan tampilan awal sebelum login yang berisi menu navigasi dan tombol login petugas. Halaman ini juga menyediakan fitur pencarian sehingga orang tua dapat memantau tumbuh kembang anak atau kondisi kehamilan secara mandiri tanpa memiliki akun. Memverifikasi username dan password. Kredensial yang valid diarahkan ke dashboard sesuai peran pengguna, sedangkan kredensial yang tidak valid ditolak dengan pesan kesalahan.

Dashboard Koordinator menyajikan ringkasan jumlah balita, ibu hamil, posyandu, serta grafik perkembangan data. Ringkasan ini membantu koordinator memantau kondisi seluruh posyandu di Desa Kabasiran secara cepat. Fitur utama sistem terdapat pada halaman penimbangan balita. Kader mencatat berat dan tinggi badan balita, kemudian sistem menghitung status gizi dan status stunting secara otomatis. Dengan demikian, indikasi gizi buruk dan stunting dapat terdeteksi lebih dini tanpa perhitungan manual.

Halaman pemeriksaan ibu hamil digunakan bidan untuk mencatat usia kehamilan, berat badan, tekanan darah, dan keterangan pemeriksaan. Riwayat pemeriksaan tersimpan secara terstruktur sebagai dasar pemantauan kehamilan.



Pihak desa dan puskesmas memiliki halaman rekap kehadiran dan cetak laporan Laporan kegiatan posyandu dapat dipilih berdasarkan periode dan diunduh dalam format Excel sebagai bahan evaluasi dan dokumentasi.

Hasil Pengujian Black Box

Pengujian dilakukan dengan metode *black box*, yaitu menguji kesesuaian fungsi sistem terhadap kebutuhan pengguna tanpa memeriksa kode program. Pengujian mencakup 18 fitur dengan total 44 skenario uji, sebagaimana dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Black Box

No	Fitur yang Diuji	Jumlah Skenario	Berhasil
1	Login	5	5
2	Kelola Data Balita	4	4
3	Kelola Penimbangan Balita	3	3
4	Kelola Imunisasi Balita	3	3
5	Kelola Vitamin Balita	3	3
6	Kelola Data Ibu Hamil	4	4
7	Kelola Pemeriksaan Ibu Hamil	3	3
8	Kelola Imunisasi Ibu Hamil	2	2
9	Kelola Vitamin Ibu Hamil	3	3
10	Kelola Data Posyandu	3	3
11	Kelola Data Kader	3	3
12	Kelola Data Bidan	3	3
13	Kelola User	3	3
14	Lihat Data Balita	1	1
15	Lihat Data Ibu Hamil	1	1
16	Rekap Kehadiran	1	1
17	Cetak Laporan	1	1
18	Logout	1	1
	Total	44	44 (100%)

Pada fitur login, sistem diuji dengan lima kombinasi input, yaitu kredensial benar, password salah, username salah, keduanya salah, dan input kosong. Seluruh skenario memberikan respons yang sesuai. Login valid diarahkan ke dashboard sesuai hak akses, sedangkan login tidak valid ditolak dengan pesan spesifik seperti "Password salah! Periksa kembali password kamu" dan "Username salah! Akun tidak ditemukan."

Fitur pengelolaan data (tambah, ubah, dan hapus) pada seluruh modul berhasil menyimpan perubahan ke basis data dan menampilkan notifikasi yang sesuai. Fitur cetak laporan berhasil mengunduh laporan dalam format Excel sesuai periode dan wilayah pengguna, sedangkan fitur logout berhasil mengakhiri sesi dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman login.

Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 44 skenario uji (100%) berjalan sesuai harapan. Hal ini menandakan bahwa fungsi-fungsi utama sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional yang dirancang.



Sistem ini memberikan beberapa kontribusi terhadap pengelolaan posyandu di Desa Kabasiran. Pertama, pencatatan data balita dan ibu hamil yang sebelumnya dilakukan secara manual kini tersimpan terpusat dalam satu basis data. Kedua, perhitungan status gizi dan stunting secara otomatis pada fitur penimbangan membantu kader mendeteksi indikasi masalah gizi lebih cepat dan konsisten. Ketiga, pembagian hak akses berdasarkan peran memastikan setiap pengguna hanya mengakses data sesuai tugasnya; kader mengelola data posyandunya sendiri, sedangkan desa dan puskesmas berperan sebagai pemantau.

Selain itu, halaman publik memungkinkan orang tua memantau tumbuh kembang anak secara mandiri tanpa login. Fitur ini meningkatkan transparansi informasi kesehatan kepada masyarakat. Fitur rekap kehadiran dan cetak laporan dalam format Excel juga mempermudah desa dan puskesmas dalam menyusun laporan berkala dan evaluasi kegiatan.

Meskipun demikian, pengujian *black box* yang dilakukan masih didominasi skenario positif, kecuali pada fitur login. Pengujian validasi input yang tidak sesuai pada formulir pengelolaan data, serta pengujian penerimaan pengguna (*User Acceptance Test*) kepada kader dan bidan, dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya untuk mengukur kemudahan penggunaan sistem secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem Informasi Manajemen Posyandu berbasis web yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen posyandu berbasis web berhasil dirancang untuk menggantikan proses pencatatan manual menjadi pencatatan digital yang terintegrasi. Sistem ini memudahkan petugas dalam mengelola data peserta dan pembuatan laporan. Penyimpanan data dalam basis data juga dapat meminimalkan risiko kehilangan, kerusakan, dan duplikasi data yang sering terjadi pada pencatatan manual.
2. Sistem yang dibangun menyediakan akses data secara terpusat sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna. Kader dan petugas terkait dapat menggunakan data yang sama untuk mendukung koordinasi serta kerja sama dalam pelayanan posyandu.
3. Sistem dapat membantu kader dalam melakukan pengolahan data penimbangan balita serta menentukan status gizi dan status stunting secara otomatis berdasarkan data yang dimasukkan. Proses perhitungan yang dilakukan secara sistematis membuat hasil penilaian menjadi lebih akurat, konsisten, dan terstruktur dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pemantauan pertumbuhan balita dan mendukung pengambilan tindakan pelayanan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, I., & Adiman, M. F. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Posyandu Berbasis. *Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, 31-38.
- Afiifah, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review. *INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI (INTECH)*, 8-11.



- Andiko, R. S., & Cahyono, M. R. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Transaksi Barcode Berbasis Java Dan Melalui Metode Unified Modeling Language (UML). *Jurnal Instrumentasi Dan Teknologi Informatika (JITI)*, 160-166.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Anis, Y., Purwatiningtyas, Retnowati, & Fajrina, E. N. (2022). Penerapan Framework Bootstrap Dalam Sistem Informasi Rekam. *Journal Sistem Komputer Dan Informatika*, 310-318.
- Apriliya, W., & Dian, Y. (2025). Implementasi Sistem Informasi Posyandu Digital Berbasis Web Dalam Peningkatan Layanan Kesehatan Ibu Dan Anak (Studi Kasus: Posyandu Nusaindah II). *Jurnal Teknik Informatika*, 522-528.
- Arip Kristiyanto, A. P. (2022). Analisa Perancangan Sistem Informasi Posyandu Kelurahan Pondok Jagung Timur dengan Metode RAD. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 57-67.
- Astuti, F. K., & Agustina, D. S. (2022). Membangun Website MTS Negeri 01 OKU Timur Menggunakan Php dan Mysql. *Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)*, 7-14.
- Aulia, M. R., & Priesseno, D. (2022). *Perancangan Aplikasi Digital Arsip Kampus Dalam Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa Dan Dosen Di Perguruan Tinggi*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Azkya, S. A., & Supriyatna, S. (2026). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ilmiah Dokter Anak Banten Berbasis Web Agile. *Jurnal Akutansi dan Sistem Informasi*, 172-177.
- Barany Fachril, H. M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Ibu Dan Anak Berbasis Web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 49-54.
- Bonarate, N. J., Abdillah, T., & Yusuf, R. (2025). Perancangan Sistem Informasi POSREDU (Posyandu, Posremaja, Posbindu) Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Bunto). *Journal Automation Computer Information System*, 69-79.
- Briyan Gifari Aji, M. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Ibu Dan Anak Berbasis Web. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 82-93.
- Christine, N. E., Priyatna, B., Hananto, A. L., & Hilabi, S. S. (2024). Penerapan metode agile scrum pada sistem e-posyandu berbasis web. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 2013-2019.
- Dimas Bintang Himawan, I. (2025). Optimalisasi Pelayanan Pasien Melalui Aplikasi Antrian. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 273-282.
- Eko Siswanto, S. M. (2021). *PHP Uncover (Kupas Tuntas Pemrograman PHP)*. Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi.
- Eriana, E. S., & Farizy, S. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Unpam Press.
- Fachri, B., Hendry, Irwan, & Nasution, A. F. (2024). Pemantauan Pertumbuhan Anak Melalui Sistem Informasi Terintegrasi Posyandu Berbasis Web Dengan Pendekatan Pengembangan Aplikasi Cepat. *Journal of Science and Social Research*, 1885-1889.
- Farid, A., Zuhri, K., & Yunita, H. D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data. *Jurnal Teknologi dan Informatika*, 1-12.
- Hafiz Nugraha, d. (2025). Penerapan Metode Agile Development dalam Rancangan E-Klinik pada KopkarKompak III Jambi. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 49-58.
- Halim, A., Hasan, & Maulana, F. (2025). Perancangan Sistem Berbasis Website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 2399-2406.



- Handijono, A. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Unpam Press.
- Henderi, Rhardja, U., & Rahwanto, E. (2022). *UML POWERED DESIGN SYSTEM USING VISUAL PARADIGM*. CV. Literasi Nusantara.
- Heriyantoro, R., Sirait, R. J., & Maulaida, R. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Posyandu. *Academic Journal of Computer Science Research*, 98-104.
- Hidayah, N. A., & Asnadi, N. M. (2024). Penenrapan Metode Agile dalam Manajemen Proyek: Systematic Literature Review. *Jurnal Perangkat Lunak*, 43-53.
- Hidayat, S., Arifah, F. N., Silvanie, A., & Rifiyanti, H. (2025). Perancangan dan implementasi aplikasi pencatatan kegiatan posyandu dengan pendekatan agile. *Informasi & Pengembangan Iptek*, 135-144.
- Inriza Yuliandari, S. (2023, Mei 16). *Posyandu Semakin Siap Melayani Masyarakat Semua Usia*. Retrieved from Kemenkes: <https://ayosehat.kemkes.go.id/posyandu-semakin-siap-melayani-masyarakat-secara-menyuluh->
- Kurniawan, S., Oktavia, N., & Sarah, Y. S. (2023). Perancangan Aplikasi MobilePosyandu SehatUntuk PelayananKunjungan dan Imunisasi Anak. *Manajemen Informasi Kesehatan*, 125-133.
- Lasso, C. K. (2023). FAKTOR HAMBATAN DALAM AKSES PELAYANAN KESEHATAN. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 1337-1344.
- Lestari, T. P., Jumasa, H. M., & Murhadi. (2025). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU YOGA PAMBUDI VI DESA KETAWANGREJO BERBASIS WEB MENGGUNAKAN MODEL PENGEMBANGAN SCRUM. *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, 85-91.
- Listiani, I., & Ikhwan, A. (2024). Sistem Informasi Monitoring Posyandu Dalam Pengelolaan Data Kesehatan Anak Balita Menggunakan Indeks Antropometri. *Jurnal Technologia*, 897-908.
- Maulida, N. C., & Lutfiyani, A. (2026). Rancang Bangun Sistem E-Posyandu Berbasis Web Dengan Metode Agile Software Development di Posyandu Bougenvil Belik. *Indonesia Journal Of Multidisciplinary on Social and Technology*, 600-617.
- Munfaizah, R. Y., & Ropianto, M. (2024). E-Government Layanan Peminjaman Ruangan Dan Barang Pada Dinas Kesehatan Kota Batam. *academi.edu*.
- Nanda Putra Pamungkas, d. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU BERBASIS WEB DESA SAMBIHARJO DENGAN METODE PENGEMBANGAN WATERFALL. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1019-1031.
- Persada, A., & Anggara, A. (2024). Aplikasi Sistem Informasi Posyandu pada Desa Plumbun, Indramayu Berbasis Android. *Jurnal Informatika, Manajemen dan Teknologi*, 183-192.
- Pratama, R. Y., Meimaharani, R., & Murti, A. C. (2024). Penerapan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website Pada. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 903-909.
- Putri, R. A. (2022). *Buku Ajar Basis Data*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Rahmat, T. (2025). *Buku Ajar Panduan Pengembangan Web Dasar*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rahmawati, E. (2024). Optimasi Layanan Posyandu Melalui Sistem Informasi Berbasis Web dengan Metode Extreme Programming. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer MH.Thamrin*, 550-566.



- Regina Devi Tarigan, A. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website (Studi Kasus Posyandu Apel di Desa Sukamanah Baros Serang Banten). *Seminar Nasional Informatika Bela Negara (SANTIKA)*, 48-53.
- Ridwan, M., Sinaga, T. H., & Elsera, M. (2022). Penerapan Framework CodeIgniter dalam Perancangan Aplikasi Manajemen Iuran Perumahan Griya Mandiri. *Djtechno: Journal of Information Technology Research*, 50-58.
- Rizal, C., Iqbal, M., Putra, R. R., & Fathoni, M. I. (2023). Rancangan Bangun Informasi Posyandu Ibu Dan Anak Berbasis Web. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 102-110.
- Rokhanah, E., & Hidayat, H. (2026). Implementasi Metode Agile Scrum Dalam Pengembangan Sistem Pencatatan Kesehatan Berbasis Website Di Posyandu Remaja. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Busniness*.
- Sandrigio, D., & Syidada, S. (2023). Rancangan Bangun Informasi Pelayanan Posyandu Mawar Di Kecamatan Sukolilo Menggunakan Metode Extreme Programming. *Seminar Nasional COSMIC Kedokteran*, 69-76.
- Santy, N. A., Arifin, M., & Setiawan, R. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Posyandu Mawar Pasuruhan Kidul Jati Kudus Berbasis Web Dengan Metode Analisis Mean Untuk Monitoring Penyakit Balita. *Jurnal Locus*, 4296-4307.
- Sholihah, A. S., & Haerudin, H. (2025). Rancang Bangun Sistem Monitoring Posyandu dengan Metode Agile Berbasis Web (Studi Kasus: Posyandu Desa Jambe, Kab. Tangerang). *Jurnal E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi*, 270-279.
- Subariah, R., & Eriana, E. S. (2021). *Praktikum Anilsa & Perancangan (UML)*. UNPAM PRESS.
- Sutabri. (2005). Sistem Informasi Manajemen. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taufiq, R., & Prainggodo, D. Y. (2022). SISTEM INFORMASI POSYANDU (SIPOSDU) BERBASIS WEB PADA KELURAHAN KOBER PURWOKERTO. *Jurnal Informatics and Computer Engineering Journal*, 51-58.
- Wardani, O. P., Saroh, S., & Sunggono, N. T. (2025). Aplikasi Pendataan Kesehatan Anak Pada Posyandu Anggur Satu Berbasis Web Menggunakan Metode Agile. *Ilmiah Komputer*, 700-711.
- Wibowo, P. D., Handayani, V. R., & Suripah, S. (2022). Sistem Informasi Posyandu (SIPOSDU) Berbasis Web pada Kelurahan Kober Purwokerto. *Jurnal Informatics and Computer Engineering Journal*, 50-58.
- Zamzam, K. F., & Agustin, R. D. (2022). Peranan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. *Peranan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak*, 416-423.